

## Pengukuran Tingkat Pengetahuan Keuangan Pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan

Jensi Sanda Pabisa<sup>1</sup>, Marinus Ronal<sup>2</sup>, Marchelin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

jensipabisa@gmail.com<sup>1</sup>, mronal85@gmail.com<sup>2</sup>, marchelin.p@ukitoraja.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRACT.**

*The research objective to be achieved is to determine the level of financial knowledge of Sa'dan Woven Fabric UMKM actors. This type of research uses a quantitative approach. The data collection technique is field research by distributing questionnaires. Instrument testing techniques are validity and reliability tests. Data were analyzed using Knowledge Level Criteria analysis. The results showed that the level of financial knowledge of Sa'dan Woven Fabric MSME players was classified into the low category.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Micro, Small and Medium Enterprises.*

### **ABSTRAK.**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Keuangan Pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dengan penyebaran kuesioner. Teknik pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan analisis Kriteria Tingkat Pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan tergolong kedalam kategori rendah.

**Kata kunci:** *Pengetahuan Keuangan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perseorangan maupun badan usaha. Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang berkontribusi cukup signifikan bagi perekonomian nasional dimana mampu menyumbang 60% produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97 % tenaga kerja nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Karena perannya yang cukup besar dalam mendukung perekonomian, maka pemerintah sangat mendorong pertumbuhan UMKM. Meski demikian, perkembangan UMKM tidak terlepas dari berbagai kendala dan masalah dalam pengetahuannya (Billah, 2021; Ghazarma dkk, 2022). Pelaku UMKM harus mampu mengalokasikan, mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang baik supaya tidak menyebabkan dampak negatif pada usaha yang sedang dijalankan. Pencatatan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha

apapun. Namun para pelaku UMKM masih sering mengabaikan hal tersebut. Setiap pelaku usaha seharusnya mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang didapat, dan berapa modal yang dikeluarkan untuk usaha tersebut (Maulana & Purnama, 2023).

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pertumbuhan bagi pelaku usaha. Salah satunya yakni dengan memperkaya pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan (Rahman, dkk, 2020). Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dengan demikian pemilik usaha dapat mengevaluasi kemampuan dari kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan dengan baik (Rahayu & Musdholifa, 2017).

Di kabupaten Toraja Utara terdapat banyak UMKM. Salah satu UMKM Pengrajin tenun di Toraja Utara terletak di Desa Sa'dan yang mana pembuatannya masih dilakukan secara manual. Sebagian masyarakat di Desa Sa'dan merupakan pengrajin tenun dimana seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Kain tenun Sa'dan merupakan salah satu kerajinan tangan yang berpotensi ekspor, akan tetapi masih banyak pelaku usaha kerajinan tenun yang belum memiliki perencanaan keuangan serta pengelolaan keuangan usaha yang masih kurang baik. Hal itu disebabkan oleh rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki dikarenakan para pelaku usaha memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sehingga pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan pelaku usaha untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usahanya hal ini menyebabkan kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan dan kerugian.

Melalui pengukuran tingkat pengetahuan keuangan, dapat diidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus dalam meningkatkan pengetahuan keuangan pelaku. Dalam industri ini pengetahuan keuangan yang baik sangat penting untuk melaksanakan keputusan bisnis yang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengukuran tingkat Pengetahuan Keuangan pada pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif yaitu data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Teknik uji validitas item dengan kolerasi persen dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  dihitung  $> r$  tabel, maka item akan dikatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha*. Ketentuan pengujiannya:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yakni  $> 0,60$  maka instrument variabel reliabel (Terpercaya).
2. Dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* yakni  $< 0,60$  maka variabel tidak reliabel ( Tidak di percaya).

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase jawaban yang didapat dari kuesioner (Putri, 2021) yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total skor jawaban responden}}{\text{Total skor tertinggi}} \times 100\%$$

pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**

### Skala Pengukuran

<i>Putri, (2021)</i>	No	%	kriteria
	1	$< 60$	Tingkat Rendah
	2	$60 < 79$	Tingkat Sedang
	3	$> 80$	Tingkat Tinggi

*Sumber:*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Statistik Deskriptif pengukuran tingkat pengetahuan keuangan pelaku UMKM**

Hasil analisis statistik deskriptif dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Item	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%		%
P.1	9	23%	31	78%	40	100%
P.2	34	85%	6	15%	40	100%
P.3	9	23%	31	78%	40	100%
P.4	12	30%	28	70%	40	100%
P.5	13	33%	27	68%	40	100%
P.6	15	38%	25	63%	40	100%
P.7	35	88%	5	1%	40	100%
P.8	15	38%	25	62%	40	100%
P.9	21	53%	19	47%	40	100%
P.10	18	45%	22	55%	40	100%
P.11	13	33%	27	67%	40	100%
P.12	15	38%	25	62%	40	100%
P.13	26	65%	14	35%	40	100%
P.14	10	25%	30	75%	40	100%
P.15	18	45%	22	55%	40	100%
P.16	25	62%	15	38%	40	100%
P.17	17	43%	23	57%	40	100%
P.18	13	33%	27	67%	40	100%
P.19	25	63%	15	37%	40	100%
P.20	22	55%	18	45%	40	100%
P.21	18	45%	22	55%	40	100%
P.22	25	63%	15	37%	40	100%
P.23	20	50%	20	50%	40	100%
P.24	11	28%	29	72%	40	100%
P.25	18	45%	22	55%	40	100%
P.26	16	40%	24	60%	40	100%
P.27	18	45%	22	55%	40	100%
P.28	21	53%	19	47%	40	100%

*Sumber: data diolah 2024*

Pada tabel 1 dipaparkan jawaban variabel sehingga dapat dijelaskan beberapa pendapat responden sebagai berikut:

1. Pernyataan pertama tentang “ Lima bersaudara mendapat hadiah sebesar Rp. 10.000.000,00. Apabila hadiah tersebut dibagi merata ke setiap orang, maka tiap orang akan mendapat uang sebesar ...” Responden yang menjawab benar yaitu 9 (23%) dan responden yang menjawab salah 31 (78%).
2. Pernyataan kedua tentang “ siapa yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan anda?”. Responden yang menjawab benar yaitu 34 (85%) dan responden yang menjawab salah 6 ( 15%).
3. Pernyataan ketiga tentang “ Tingkat inflasi sebesar 6%. Jika lima bersaudara akan membagi rata hadiahnya ditahun depan, maka berapakah jumlah barang yang dapat mereka beli jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya?”. Responden yang menjawab benar yaitu 9 (23%) dan responden yang menjawab salah 31 (78%).
4. Pernyataan keempat tentang “ Awal anda menabung di bank A sebesar Rp. 2.000.000,00. Tabungan tanpa biaya administrasi. Bunga 2 % per tahun. Berapakah jumlah tabungan anda pada akhir tahun..”. Responden yang menjawab benar yaitu 12 (30%) dan responden yang menjawab salah 28 (70%).
5. Pernyataan kelima tentang “Terkait pertanyaan sebelumnya, berapakah jumlah tabungan anda setelah 5 tahun?”. Responden yang menjawab benar 13 (33%) dan responden yang menjawab salah 27 (67%).
6. Pernyataan keenam tentang “Pengetahuan keuangan yang saya miliki sudah cukup untuk mengatasi jika nantinya saya berada dalam masalah tentang keuangan”. Responden yang menjawab Ya 15 (38%) dan responden yang menjawab tidak 25 (63%).
7. Pernyataan ketujuh tentang “Apakah anda membuat anggaran pribadi yang berisi pemasukan dan pengeluaran termasuk menabung dan membayar tagihan”. Responden yang menjawab Ya 35 (88%) dan responden yang menjawab tidak 5 (12%).
8. Pernyataan kedelapan tentang “Apakah anda telah melakukan perencanaan pribadi untuk masa depan?”. Responden yang Ya 15 (38%) dan responden yang menjawab Tidak 25 (62%).
9. Pernyataan kesembilan tentang “Menyusun anggaran bulanan membantu dalam mengontrol pengeluaran dan mencapai tujuan keuangan”. Responden yang menjawab Ya 21 (53%) dan responden yang menjawab Tidak 19 (47%)

10. Pernyataan kesepuluh tentang “Apakah anda pernah mengalami dimana pengeluaran bulanan lebih besar dibandingkan pemasukan bulanan?”. Responden yang menjawab Ya 18 (45%) dan responden yang menjawab Tidak 22 (55%).
11. Pernyataan kesebelas tentang “Terkait pertanyaan sebelumnya, cara yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan pemasukan tersebut adalah”. Responden yang menjawab Benar 13 (33%) 27 (67%).
12. Pernyataan kedua belas tentang “Melakukan investasi tanpa pengetahuan yang tinggi dapat beresiko tinggi”. Responden yang menjawab Ya 15 (38%) dan responden yang menjawab Tidak 25 (62%).
13. Pernyataan ketiga belas tentang “Memiliki asuransi kesehatan dan asuransi jiwa adalah bagian penting dari perlindungan keuangan”. Responden yang menjawab Ya 26 (65%) dan responden yang menjawab Tidak 14 (35%).
14. Pernyataan keempat belas tentang “Menurut anda apakah asuransi dan tabungan sama?”. Responden yang menjawab Ya 10 (25%) dan responden yang menjawab Tidak 30 (75%).
15. Pernyataan kelima belas tentang “Apakah anda mengetahui manfaat asuransi?”. Responden yang menjawab Ya 18 (45%) dan responden yang menjawab Tidak 22 (55%).
16. Pernyataan keenam belas tentang “Apakah anda memiliki produk asuransi?”. Responden yang menjawab Ya 25 (62%) dan responden yang menjawab Tidak 15 (38%).
17. Pernyataan ketujuh belas tentang “Memahami arus kas dan laporan keuangan membantu anda membuat keputusan keuangan yang lebih baik” Responden yang menjawab Ya 17 (43%) dan responden yang menjawab Tidak 23 (57%).
18. Pernyataan kedelapan belas satu tentang “ Berinvestasi adalah solusi terbaik untuk perencanaan keuangan dengan skala panjang”. Responden yang menjawab Ya 13 (33%) dan responden yang menjawab Tidak 27 (67%).
19. Pernyataan kesembilan belas tentang “Memiliki investasi dapat membantu mengurangi risiko keuangan”. Responden yang menjawab Ya 25 (63%) dan responden yang menjawab Tidak 15 (37%).
20. Pernyataan kedua puluh tentang “Memahami perbedaan antara aset lancar dan aset tetap merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan”. Responden yang menjawab Ya 22 (55%) dan responden yang menjawab Tidak 18 (45%).

21. Pernyataan kedua puluh satu tentang “Uang tunai adalah satu-satunya bentuk aset yang penting unuk dimiliki’. Responden yang menjawab Ya 18 (45%) dan responden yang menjawab Tidak 22 (55%).
22. Pernyataan kedua puluh dua “ Menabung di bank adalah satu-satunya cara untuk mengelola keuangan dengan baik”. Responden yang menjawab Ya 25 (63%) dan responden yang menjawab Tidak 15 (37%).
23. Pernyataan kedua puluh tiga “ Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan uang yang aman”. Responden yang menjawab Ya 20 (50%) dan responden yang menjawab Tidak 20 (50%).
24. Pernyataan kedua puluh empat tentang “Memahami laporan keuangan dan arus kas membantu dalam pengambilan keuangan yang tepat”. Responden yang menjawab Ya 11 (28%) dan responden yang menjawab Tidak 29 (72%).
25. Pernyataan kedua puluh lima tentang “ Menabung untuk dana darurat adalah bagian dari perencanaan keuangan yang baik”. responden yang menjawab Ya 18 (45%) dan responden yang menjawab Tidak 22 (55%).
26. Pernyataan kedua puluh enam tentang “ Apakah anda memiliki tabungan aktif di Bank/Koperasi”. Responden yang menjawab Ya 16 (40%) dan responden yang menjawab Tidak 24 (60%).
27. Pernyataan kedua puluh tujuh tentang “Tujuan anda menabung di Bank/Koperasi’. Responden yang menjawab Benar 18 (45%) dan responden yang menjawab Tidak 22 (55%).
28. Pernyataan kedua puluh delapan tentang “Apakah anda mempunyai tabungan ditempat lain selain di Bank/Koperasi”. Responden yang menjawab Ya 21 (53%) dan responden yang menjawab Tidak 19 (47%).

### Uji Validitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan keuangan	P.1	0.379	0.304	Valid
	P.2	0.487	0.304	Valid
	P.3	0.354	0.304	Valid
	P.4	0.315	0.304	Valid
	P.5	0.380	0.304	Valid
	P.6	0.329	0.304	Valid
	P.7	0.311	0.304	Valid
	P.8	0.435	0.304	Valid

P.9	0.403	0.304	Valid
P.10	0.326	0.304	Valid
P.11	0.324	0.304	Valid
P.12	0.382	0.304	Valid
P.13	0.390	0.304	Valid
P.14	0.320	0.304	Valid
P.15	0.399	0.304	Valid
P.16	0.329	0.304	Valid
P.17	0.389	0.304	Valid
P.18	0.336	0.304	Valid
P.19	0.361	0.304	Valid
P.20	0.376	0.304	Valid
P.21	0.306	0.304	Valid
P.22	0.340	0.304	Valid
P.23	0.360	0.304	Valid
P.24	0.382	0.304	Valid
P.25	0.326	0.304	Valid
P.26	0.390	0.304	Valid
P.27	0.419	0.304	Valid
P.28	0.434	0.304	Valid

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 2 dipaparkan bahwa setiap variabel memiliki nilai ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Sehingga diketahui keseluruhan indikator bersifat valid dan dapat digunakan.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Item	Cronbach <i>alpha</i>	<i>alpha</i>	keterangan
<b>Pengetahuan Keuangan</b>	28	0.986	0.60	Reliebel

Sumber: data diolah 2024

Pada tabel 3 dipaparkan indikator variabel dengan nilai ( $> 0,60$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan bersifat reliabel.

### Kriteria Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian yang ketiga yaitu ktiteria Tingkat Pengetahuan berikut ini kriteria tingkat pengetahuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Indikator Pengetahuan keuangan											
No Re sp.	Pengetahuan umum		Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan		Pengetahuan tentang investasi dan asuransi		Pengetahuan tentang uang dan aset		Pengetahuan tentang pentingnya menabung		total
1	16,7	rendah	60	rendah	22	Rendah	75	Sedang	50	Rendah	52
2	83	tinggi	80	Tinggi	77,8	Sedang	100	Tinggi	50	Rendah	78
3	50	Rendah	40	Rendah	44	Rendah	75	Sedang	25	Rendah	46
4	33	Rendah	20	Rendah	11	Rendah	25	Rendah	0	Rendah	19
5	16,7	Rendah	60	sedang	22	Rendah	25	Rendah	0	Rendah	27
6	50	Rendah	40	Rendah	55,6	Rendah	25	Rendah	75	sedang	47
7	16,7	Rendah	40	Rendah	66,7	Sedang	25	Rendah	50	Rendah	38,3
8	50	Rendah	60	Sedang	22	Rendah	50	Rendah	25	Rendah	41
9	66,7	Sedang	40	Rendah	33	Rendah	25	Rendah	75	Sedang	42
10	33	Rendah	60	Sedang	44	Rendah	50	Rendah	75	Sedang	52
11	66,7	Sedang	40	Rendah	44	Rendah	25	Rendah	100	Tinggi	52
12	16,7	Rendah	20	Rendah	55,6	Rendah	50	Rendah	50	Rendah	40
13	16,7	Rendah	40	Rendah	44	Rendah	25	Rendah	25	Rendah	33,5
14	16,7	Rendah	60	Sedang	44	Rendah	25	Rendah	25	Rendah	38,5

15	16,7	Rendah	60	Sedang	55	Rendah	50	Rendah	25	Rendah	47,5
16	66,7	Sedang	60	Sedang	77,8	Sedang	50	Rendah	50	Rendah	53,3
17	33	Rendah	80	Tinggi	44	Rendah	25	Rendah	25	Rendah	41
18	63,7	Sedang	80	Tinggi	44	Rendah	100	Tinggi	25	Rendah	62
19	33	Rendah	40	Rendah	33	Rendah	50	Rendah	25	Rendah	36
20	83	Tinggi	10	Tinggi	77,8	Sedang	50	Rendah	75	Sedang	77
21	33	Rendah	60	Sedang	66,7	Sedang	50	Rendah	100	Tinggi	60
22	33	Rendah	10	Tinggi	77,8	Sedang	75	Sedang	75	Sedang	70
23	50	Rendah	20	Rendah	77,8	Sedang	50	Rendah	25	Rendah	36
24	33	Rendah	20	Rendah	33	Rendah	0	Rendah	0	Rendah	17
25	33	Rendah	80	Tinggi	55	Rendah	25	Rendah	75	Sedang	53
26	33	Rendah	80	Tinggi	66,7	Rendah	50	Rendah	75	Sedang	59
27	33	Rendah	60	Sedang	44	Rendah	25	Rendah	75	Sedang	47
28	63,7	Sedang	80	Tinggi	77,8	Sedang	50	Rendah	75	Sedang	68
29	50	Rendah	40	Rendah	44	Rendah	25	Rendah	0	Rendah	31
30	0	Rendah	20	Rendah	22	Rendah	25	Rendah	25	Rendah	18
31	16,7	Rendah	20	Rendah	33	Rendah	50	Rendah	50	Rendah	38
32	0	Rendah	20	Rendah	22	Rendah	25	Rendah	25	Rendah	18

33	0	Rendah	40	Rendah	0	Rendah	0	Rendah	0	Rendah	8
34	33	Rendah	40	Rendah	55	Rendah	50	Rendah	25	Rendah	40
35	63,7	sedang	10 0	Tinggi	77,8	Sedang	75	Sedang	75	Sedang	83
36	50	Rendah	60	Sedang	55	Rendah	100	Tinggi	50	Rendah	63
37	50	Rendah	40	Rendah	55	Rendah	50	Rendah	75	Sedang	54
38	50	Rendah	40	Rendah	33	Rendah	50	Rendah	50	Rendah	44
39	16,7	Rendah	20	Rendah	33	Rendah	50	Rendah	0	Rendah	25
40	50	Rendah	20	Rendah	44	Rendah	75	Sedang	75	Sedang	52

*Sumber: data diolah 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat pada total bahwa secara umum sebagian besar pelaku UMKM kain tenun sa'dan tergolong kedalam kategori rendah. Yang ini menandakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah

#### **Pengukuran Tingkat Pengetahuan Umum**

Berdasarkan hasil dari indikator Pengetahuan Umum dapat dilihat secara umum tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah disebabkan karena lebih mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang sudah ada, baik karena dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Tetapi belum benar-benar bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan mereka.. Sangat penting jika kita disiplin dalam mengelola keuangan agar keuangan kita berjalan dengan baik, tetapi dasar keuangan sendiri masih kurang karena pemahaman dan sosialisasi terhadap para pelaku usaha untuk itu harus lebih banyak mempelajari agar bisa menentukan pengetahuan keuangan dimasa depan.

#### **Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Pengeluaran Dan Pemasukan**

Berdasarkan hasil dari indikator tentang Pengeluaran dan Pemasukan dapat dilihat secara umum tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah ini bisa menimbulkan berbagai masalah dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kurangnya pemahaman tentang cara mengelola pengeluaran dan pemasukan secara efektif dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Kondisi ini bisa

mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkendali, di mana seseorang mungkin menghabiskan uang tanpa perencanaan yang matang atau melebihi kemampuan finansial mereka. Selain itu, tanpa pemahaman yang memadai tentang pengeluaran dan pemasukan, seseorang mungkin kesulitan dalam membuat anggaran yang efektif, merencanakan tabungan untuk tujuan masa depan, atau mengalokasikan dana dengan bijaksana.

#### **Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Asuransi dan Investasi**

Berdasarkan hasil dari indikator tentang Investasi dan Asuransi dapat dilihat secara umum tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah ini menunjukkan bahwa mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang kedua konsep tersebut. Kurangnya pemahaman tentang asuransi dapat membuat seseorang tidak memahami jenis-jenis asuransi yang tersedia, manfaat perlindungan yang diberikan oleh asuransi, atau bagaimana memilih polis yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Akibatnya, mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan asuransi dengan optimal untuk melindungi diri dan harta benda mereka dari risiko finansial yang tidak terduga. Di sisi investasi, individu dengan pengetahuan rendah mungkin tidak mengenal berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Mereka mungkin tidak tahu bagaimana cara kerja instrumen-instrumen tersebut dan potensi keuntungan serta risikonya. Kurangnya pemahaman tentang diversifikasi untuk mengurangi risiko dalam portofolio investasi juga menjadi masalah, karena bisa menyebabkan mereka menginvestasikan semua dana di satu tempat atau jenis aset, meningkatkan risiko kerugian besar. Selain itu, ketidakmampuan dalam membuat rencana investasi jangka panjang sesuai dengan tujuan keuangan mereka dapat menghambat mereka dalam menentukan berapa banyak yang harus diinvestasikan dan di mana sebaiknya menempatkan dana. Orang dengan pengetahuan investasi rendah juga lebih rentan terhadap penipuan atau tawaran investasi yang tidak realistis, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial.

#### **Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Uang dan Aset**

Berdasarkan hasil dari indikator tentang Uang dan Aset dapat dilihat secara umum tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah menunjukkan bahwa seseorang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep-konsep dasar keuangan dan manajemen aset. Ini berarti individu tersebut mungkin tidak memahami dengan baik istilah-istilah keuangan seperti tabungan, investasi, inflasi, bunga, dan risiko. Selain itu, mereka mungkin kesulitan mengelola keuangan pribadi secara efektif, seperti membuat anggaran atau merencanakan tabungan untuk keadaan darurat atau pensiun. Pengetahuan yang rendah juga bisa berarti kurangnya familiaritas dengan produk-produk keuangan yang tersedia, seperti rekening tabungan, deposito, asuransi, obligasi, dan saham. Karena ketidaktahuan ini, mereka mungkin ragu atau takut untuk memanfaatkan produk-produk ini demi keuntungan finansial mereka.

### **Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Menabung**

Berdasarkan hasil dari indikator pengetahuan tentang pentingnya menabung dapat dilihat secara umum tingkat pengetahuan berada pada kategori rendah menunjukkan adanya keterbatasan dalam pemahaman tentang konsep keuangan dan cara mengelola uang dengan efektif. Dalam situasi seperti ini, orang mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan anggaran, investasi, atau manajemen risiko keuangan. Kurangnya pemahaman ini bisa menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang bijaksana dan berpotensi mengakibatkan ketidakstabilan keuangan di masa depan. Meskipun memiliki tabungan seseorang dengan pengetahuan keuangan rendah mungkin tidak memanfaatkan tabungan tersebut secara optimal. Ketidaktahuan tentang instrumen keuangan yang tepat atau cara mengoptimalkan pengembangan tabungan dapat mengakibatkan tabungan yang tidak berkembang atau bahkan berkurang nilainya seiring waktu.

Berdasarkan hasil penelitian dari Indikator Pengetahuan umum, Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, Pengetahuan tentang Investasi dan asuransi, Pengetahuan tentang uang dan aset, Pengetahuan tentang pentingnya menabung diatas maka secara umum Tingkat Pengetahuan Keuangan Pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan diketahui tergolong ke dalam kategori Rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Anggraeni, 2015) tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan (studi kasus UMKM Depok) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari pemilik usaha rendah sehingga berpengaruh terhadap kemampuan mengelola keuangan. Hal ini tercermin dari hasil sikap keuangan pemilik usaha dimana mereka sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. Pemilik usaha sejauh ini belum pernah membuat anggaran sebagai dasar evaluasi kinerja usaha mereka. Selain itu kemampuan pemilik usaha dalam mengelola kas surplus dan defisit menunjukkan mayoritas menggunakan jasa perbankan atau non perbankan. Mereka belum sampai pada tahap investasi pada produk keuangan. Penelitian sederhana ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang akuntansi terutama terkait keberlanjutan usaha dalam hal pengelolaan keuangan usaha melalui peningkatan literasi keuangan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan umum sebagian besar responden masuk ke dalam kategori rendah.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Pengeluaran dan Pemasukan sebagian besar responden masuk ke dalam kategori rendah.
3. Indikator Pengetahuan Tentang Investasi dan Asuransi sebagian besar responden masuk ke dalam kategori rendah.
4. Indikator Pengetahuan Tentang Uang dan Aset sebagian besar responden masuk ke dalam kategori rendah.
5. Indikator Tentang pentingnya menabung sebagian besar responden masuk ke dalam kategori rendah.
6. Tingkat pengetahuan keuangan pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan tergolong ke dalam kategori Rendah.

Maka dari itu tingkat pengetahuan keuangan sangat penting bagi setiap individu, karena dengan pemahaman keuangan yang tinggi individu dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengambil keputusan keuangan sesuai dengan kemampuan serta keperluan hidupnya untuk memperoleh kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku UMKM

Disarankan kepada pelaku UMKM dengan pengetahuan keuangan yang rendah agar meningkatkan pemahaman mereka dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait yang di adakan oleh pemerintah daerah atau lembaga-lembaga setempat agar dapat mengelola usaha mereka menjadi lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji penyebab dari rendahnya tingkat pengetahuan keuangan para pelaku UMKM Kain Tenun Sa'dan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 2.
- Basongan, Y., Pali, E., & Marinus, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon Di Toraja Utara*.

- Billah, Z. I. T. (2021). Peran Dan Kendala Fintech Syariah Pada UMKM. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 256-266.
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 65-72.
- Gautama, B. P., & Deyola, Y. (2014). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Pada Produk Tabungan Di Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 114-141.
- Harjito, R. W. (2019). Financial knowledge dan locus of control dalam financial management (studi empiris keluarga di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Propinsi Jawa tengah). *Serat Acitya*, 8(1), 107.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. 01.
- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknologi Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 49-58.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Maulana, R., & Purnama, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 296-307. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i3.6692>
- Prihatin, J., & Maruf, A. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1), 1-10.
- Putra, M. R. J. A., Sari, M. I., & Wibowo, Y. G. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan pelaku umkm perempuan di pasar nangkaan kabupaten bondowoso.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifa, M. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya. *Jurnal ilmu manajemen*, 5(3), 1-7.

- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405-1416.
- Sari Nur Kemala Putri, R. (2021). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research methods for business students*. Pearson education.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 12-22.
- Sitorus, R. Y. B. (2022). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKMDi Kawasan Klinik Pratama Bulan Mulya Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widyowati, L. A., Setianingsih, S., & Agustina, Y. (2020). Pelatihan Perpajakan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang Pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia (PINBAS MUI). *Intervensi Komunitas*, 2(1), 28-35.